

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan pada Karyawan Non Manajer PT Kharisma Mataram Raya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Kharisma Mataram Raya

PT Kharisma Mataram Raya merupakan salah satu Developer perumahan besar yang ada di Priangan Timur yaitu tepatnya di wilayah kerja Tasikmalaya dan Ciamis. Sejarah singkat perusahaan berawal dari perusahaan keluarga yang di pimpin oleh Bapak Dayat Sudrajat pada tahun 2006 dengan mini proyeknya di Ciamis dengan nama perumahan Griya Imbanagara dengan jumlah 38 unit. Saat itu perusahaan yang belum bergerak secara besar besaran mulai melaju sebagai perusahaan profesional di bidang properti dengan nama PT Kharisman Mataram Raya pada tahun 2008 dan seketikan membuat proyek besar di Ciamis dengan nama Pesona Imbanagara Raya sejumlah 233 Unit. Melihat sukses mengembangkan perumahan di wilayah ciamis, Bapak Dayat Sudrajat mulai melirik pangsa pasar Kota Tasikmalaya sebagai potensi bisnis. Maka pada tahun 2010 mulailah perusahaan membuka Perumahan Kopo Indah Mangkubumi dengan 52 unit. Mengingat potensi pasar Tasikmalaya yang semakin menjanjikan perusahaan kembali membuka mega proyek yaitu Perumahan Melati Mas Residence. Proyek Melati Mas Residence seakan menjadi proyek yang menjadi

fase kematangan dari PT Kharisman Mtaram Raya yang dibangun dimulai Tahun 2011 hingga saat ini, ada 3 Proyek dengan nama Melati Mas Residence di beberapa lokasi. Melati mas 1 Residence terletak di Jl Letnan Harun No 123 Sukarindik, Bungursari, Tasikmalaya. Kemudian Melati Mas 2 Residence terletak di Sukamaju Kaler, Indihiang, Tasikmalaya, dan Melati Mas 3 Residence terletak di Jl Raya Rajapolah Tasikmalaya No 101.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Suatu perusahaan yang baik, pastilah memiliki visi dan misi perusahaan agar kinerja perusahaan memiliki tujuan nyata saat perusahaan berjalan. Visi dan Misi dari Perusahaan PT Kharisma Mataram Raya adalah :

Visi Perusahaan

- Berperan serta membangun dalam bidang properti dan atau yang terkait dengan properti yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Menjadi perusahaan pengembangan properti yang dipercaya dan dihormati
- Menjadi perusahaan yang efisiensi, inovatif, proaktif, serta komit terhadap pelayanan dan mutu

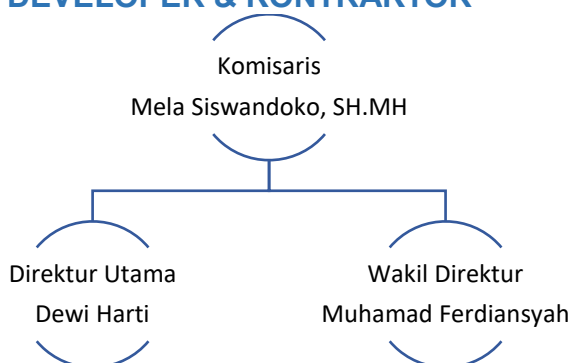
Misi Perusahaan

- Menjadi perusahaan yang terdepan, unggul, professional dan menguntungkan. Memberikan pelayanan yang berkualitas dan berdaya guna untuk menciptakan kepuasan konsumen.

- Mengembangkan perumahan dengan kualitas baik dan mengikuti perkembangan perencanaan
- Menjalankan usaha dengan komitmen dan terus bertumbuh
- Menjadikan karyawan sebagai partner kerja yang dapat mengembangkan kompetensi di bidang property
- Menciptakan produk property yang inovatif dan diterima oleh pasar atau masyarakat.

3.1.3 Stuktur Organisasi

PT KHARISMA MATARAM RAYA **DEVELOPER & KONTRAKTOR**



Sumber: PT Kharisma Mataram Raya (2024)

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan non manajer pada PT Kharisma Mataram Raya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 88).

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel yaitu:

- a. Variabel disiplin kerja dan kepuasan kerja diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
- b. Variabel kinerja karyawan, diberikan simbol (Y) dependent.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin kerja adalah kesediaan karyawan yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan PT Kharisma Mataram Raya	1. Tujuan dan Kemampuan	- Patuh terhadap standar kerja - Tujuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		2. Teladan Pimpinan	- Pimpinan memberi contoh baik - Pimpinan memberi motivasi	Ordinal
		3. Keadilan	- Persamaan Hak - Bertindak adil	Ordinal
		4. Waskat (Pengawasan Melekat)	- Berperan aktif dalam pengawasan - Penindakan terhadap pelanggaran	Ordinal
		5. Sanksi Hukuman	- Diterapkan dengan berbagai pertimbangan - Memberikan efek jera	Ordinal
		6. Ketegasan	- Berani bertindak - Penindakan yang konsisten	Ordinal
		7. Hubungan Kemanusiaan	- Hubungan harmonis - Bersikap harmonis	Ordinal
		8. Balas jasa	- Menghargai hasil kerja	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepuasan Kerja (X ₂)	Kepuasan Kerja adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan PT Kharisma Mataram Raya dalam memandang dan menjalankan pekerjaannya	1. Pekerjaan sendiri	itu - Tingkat pekerjaan sesuai kemampuan - Tingkat daya Tarik atas pekerjaan	Ordinal
		2. Gaji	- Besarnya gaji yang diterima - Menerima gaji tepat waktu	Ordinal
		3. Kesempatan Promosi	- Kesempatan untuk promosi - Kesempatan mengembangkan karir	Ordinal
		4. Supervisor	- Kepuasan atas pengawasan yang diberikan atasan - Tingkat daya dukung / bantuan dari atasan	Ordinal
		5. Rekan Kerja	- Kepuasan hubungan dengan rekan kerja - Tingkat konflik dengan rekan kerja	Ordinal
		6. Kondisi kerja	- Kepuasan atas kondisi lingkungan fisik di tempat kerja	Ordinal
Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam periode waktu tertentu berdasarkan standar kerja suatu perusahaan yang telah ditetapkan.	1. Kualitas	- Teliti dalam menyelesaikan tugas pekerjaan - Berusaha meningkatkan kualitas	Ordinal
		2. Kuantitas	- Kecepatan dalam bekerja - Tercapainya target pekerjaan	Ordinal
		3. Pelaksanaan Tugas	- Kemampuan melaksanakan tugas secara akurat - Kemampuan melaksanakan tugas tanpa kesalahan	Ordinal
		4. Tanggung Jawab	- Tidak menunda-nunda waktu pekerjaan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			- Mandiri dalam melaksanakan tugas	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT Kharisma Mataram Raya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019: 215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan non manajer di PT Kharisma Mataram Raya sebanyak 33 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Bagian	Jumlah
1	Staff Umum / HRD	13
2	Sales Penjualan	15
3	OB / Cleaning Service / Pantry	5
Total		33

Sumber: PT Kharisma Mataram Raya (2024)

Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2019:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 orang.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

c. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkompeten untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.4 Pengujian Instrumen

Menurut Sukardi (2018: 75) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang dipergunakan maka penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Menurut Sujianto (2018: 96) Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

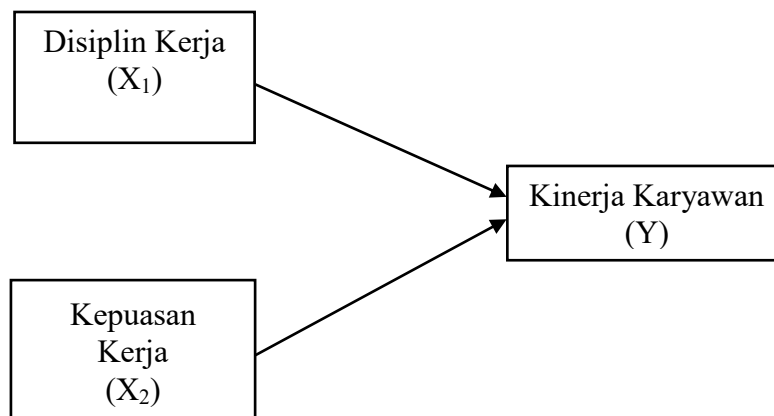
Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Sujianto (2018: 97) Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti *reliable*.
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat *reliable*.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2018: 30) teknik analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software Microsoft Excel/2019. Maka sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode *successive interval* adalah:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan:

$$Skala = Scale\ Value + Scale\ Value\ minimum + 1$$

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2018: 77-78) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov- Smirnov sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data

adalah tidak normal.

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujianto (2018: 80) Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b) Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Sujianto (2018: 100) Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya sebagai berikut.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan

untuk meramal bagaimana keadaan atau penagruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi menurut Sugiyono (2019:253) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan: Y : Kinerja
 α : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Disiplin Kerja
 X_2 : Kepuasan Kerja
 ε : Standar *error*

Arti koefisien b adalah jika nilai positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan/penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh besarnya peningkatan/penurunan variabel terikat. Sedangkat jika nilai b negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel bebas dengan variable terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan/penurunan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan/penurunan besarnya nilai variabel terikat.

3.4.5 Pengujian Model

1. Uji *Goodness Of Fit* (uji kelayakan model)

Menurut Ghozali (2018: 138), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a) $Sig \leq 0,05$ menunjukkan bahwa uji model regresi layak untuk digunakan pada penelitian.
- b) $Sig \geq 0,05$ menunjukkan bahwa uji model regresi tidak layak untuk digunakan pada penelitian

2. Uji Koefisien Determinan dan Non-Determinasi (R^2 dan $1 - R^2$)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Untuk mempermudah perhitungan digunakan *SPSS versi 25*.